

**ANALISIS FAKTOR RESIKO PENDERITA DIABETES  
MELITUS TIPE 2 di UPTD PUSKESMAS WONOGIRI II**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH:  
IRA RETNOWATI  
NIM : RPL 2194099**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**ANALISIS FAKTOR RESIKO PENDERITA DIABETES  
MELITUS TIPE 2 di UPTD PUSKESMAS WONOGIRI II**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING OUTCOME  
DIABETES MELLITUS THERAPY PATIENS TYPE 2 at UPTD  
PUSKESMAS WONOGIRI II**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN PROGRAM  
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH:  
IRA RETNOWATI  
NIM : RPL2194099**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *OUTCOME*  
TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2  
di UPTD PUSKESMAS WONOGIRI**

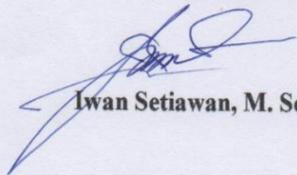
**Disusun oleh :**

**Ira Retnowati**

**NIM : RPL 2194099**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Iwan Setiawan, M. Sc, Apt**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
OUTCOME TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2  
di UPTD PUSKESMAS WONOGIRI II**

Disusun oleh:

**IRA RETNOWATI  
NIM. RPL2194099**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 22 Juli 2020

**Tim Penguji:**

Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt (Ketua) .....

Iwan Setiawan, M. Sc, Apt (Anggota) .....

Menyetujui  
Pembimbing Utama

Iwan Setiawan, M. Sc, Apt



Iwan Setiawan, M. Sc, Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP OUTCOME TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 di UPTD PUSKESMAS WONOGIRI**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 28 Juli 2020



*Ira Retnowati*  
Ira Retnowati

NIM. RPL2194099

## **PRAKATA**

Puji dan Syukur saya panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan judul “Analisis faktor yang Berpengaruh Terhadap Outcome Terapi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Wonogiri 2” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan D3 Farmasi di STIKES Nasional.

Penulis menyadari bahwa semua yang dilaksanakan tidak akan berhasil dengan baik tanpa dorongan, dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Hartono, S.Si, M.Si, Apt., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
2. Iwan Setiawan, M. Sc, Apt selaku ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dan dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak saran dan masukan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

4. Seluruh dosen program studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh staff dan karyawan program studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberikan bantuan administratif kepada penulis.
6. Kepala UPTD Puskesmas Wonogiri 2 yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Wonogiri 2.
7. Seluruh staf UPTD Puskesmas Wonogiri 2 yang telah membantu melancarkan perjalanan saya dalam menyiapkan karya tulis ilmiah ini.
8. Kepada suami saya Hendra J. Kede, ST. MH. yang sudah mendukung dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sampai selesai.
9. Kepada anakku tersayang Asyiah Padusi S.Aufklarung dan M. Azzam Rambun Aufklarung. terima kasih atas pengertian dan kerjasamanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan dan melimpahkan rahmat dan karunia Nya, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca supaya bisa menambah pengetahuan.

Surakarta, 24 Juli 2020

## MOTTO

Ketahuiilah, sesungguhnya orang yang mencari ilmu tidak akan memperoleh ilmu dan kemanfaatannya, kecuali dengan memuliakan ilmu beserta ahlinya, dan menghormati guru. (Ta'limul Muta'alim)

“Jika seorang murid berakhlak buruk kepada gurunya maka akan menimbulkan dampak yang buruk pula, hilangnya berkah dari ilmu yang didapat, tidak dapat mengamalkan ilmunya, atau tidak dapat menyebarkan ilmunya.” (Umar As-Sufyani Hafidzohullah)

## PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini saya persembahkan kepada:

1. Suami tercinta Hendra J.Kede, ST, MH. yang telah memberikan dukungan, selalu memberikan semangat, dan doanya.
2. Anak-anaku tersayang Asyiah Padusi S. Aufklarung dan M. Azzam Rambun Aufklarung, terimakasih atas pengertian dan kerjasamanya.
3. PAFI PC Wonogiri atas terdaftarnya saya sebagai mahasiswa RPL 2019
4. Nur Hidayati, Apt yang telah membimbing dan mengizinkan untuk mengikuti pendidikan
5. Bapak Iwan Setiawan, M. Sc, Apt dan Ibu Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt sebagai pembimbing dan penguji, terimakasih atas waktu , ilmu dan kesbarannya dalam membimbing hingga peneliti dapat menyelesaikan Karya tulis Ilmiah ini.
6. UPTD Puskesmas Wonogiri 2 dan UPTD Laboratorium Kesehatan Kab. Wonogiri yang membantu jalannya penelitian.
7. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
8. Seluruh temen-temen RPL angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan senantiasa saling memberikana motivasi untuk kita semua.
9. “Si Putih” yang setia selalu menemani dan mengantarkan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Diabetes Melitus (DM).....	4

1. Definisi.....	4
2. Epidemiologi Diabtese Melitus tipe 2.....	4
3. Penyebab.....	5
4. Jenis Diabetes Melitus.....	5
5. Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe 2.....	6
6. Gejala.....	6
7. Faktor Resiko Diabetes Melitus.....	7
B. Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
1. Diagnosi.....	10
BAB III. METODE PENELITIAN.....	11
A. Desain Penelitian.....	11
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	11
C. Populasi dan sampel.....	11
D. Definisi Operasional.....	12
E. Instrumen Penelitian.....	13
F. Alur Penelitian.....	14
G. Analisa Data.....	15
H. Jadwal Rencana Penelitian.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. SIMPULAN.....	24
B. SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Diagnosis DM.....	9
Tabel 2. Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	17
Tabel 3. Data pencapaian target.....	21
Tabel 4. Hubungan antara Jenis Kelamin dan GDS.....	22
Tabel 5. Hubungan umur dengan GDS.....	23
Tabel 6. Hubungan Hyperlipidemia dengan GDS.....	24
Tabel 7. Hubungan Hipertensi dengan GDS.....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur penelitian.....	14
Gambar 2	Persentase pasien DM tipe 2 berdasarkan jenis kelamin .....	18
Gambar 3	Persentase pasien DM tipe 2 berdasarkan umur.....	19
gambar 4	Persentase pasien DM tipe 2 yang menderita dyslipidemia .....	19
gambar 5	Persentase pasien DM tipe 2 yang menderita hipertensi .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	1 Permohonan ijin penelitian.....	31
lampiran	2 Ijin penelitian.....	32
lampiran	3 Data Pasien.....	33
Lampiran	4 Rekapitulasi Data.....	35
Lampiran	5 Prosentase Data terhadap target terapi.....	35
Lampiran	6 Korelasi antara Umur, Kelamin, Hyperlipidemia, Hipertensi dengan GDS DM-2.....	36
lampiran	7 Interpretasi korelasi nilai r menurut Calton.....	36

## INTISARI

Diabetes Melitus (DM) atau disebut Diabetes merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Diabetes memiliki potensi untuk menyebabkan banyak komplikasi kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada *outcome* terapi Diabetes Melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Wonogiri 2. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu untuk mengetahui korelasi antara faktor –faktor resiko dengan efek. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, karena populasinya kecil yaitu 52. Penelitian dilakukan bulan April 2020 dengan mengambil data pasien DM tipe II yang berobat pada bulan Maret 2020. Data diperoleh dari rekam medis yang ada didalam aplikasi simpus di UPTD Puskesmas Wonogiri II. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa target terapi baru tercapai 9,6 % dan 90,4% belum sesuai dengan target terapi. Target terapi dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, hiperlipidemia dan hipertensi.

**Kata Kunci : Diabetes Melitus, Outcome Terapi, Faktor Resiko**

#### ABSTRACT

*Diabetes mellitus (DM) or diabetes is a chronic metabolic disorder caused by the pancreas not producing enough insulin or the body unable to use the insulin it produces effectively. Diabetes has the potential to cause many health complications if not managed properly. This study aims to determine the factors that influence the outcome of type 2 Diabetes Mellitus therapy at the UPTD Wonogiri Community Health Center 2. The research method in this study is a descriptive method, namely to determine the correlation between risk factors and effects. The sampling technique in this study was total sampling, because the population was small, namely 52. The study was conducted in April 2020 by taking data on type II DM patients who were treated in March 2020. Data was obtained from medical records in the simpus application at UPTD Puskesmas Wonogiri II. . In this study, the results showed that 9.6% and 90.4% of the new therapeutic targets were not in accordance with the therapeutic targets. Treatment targets are influenced by gender, age, hyperlipidemia and hypertension.*

**Keywords: Diabetes Mellitus, Therapeutic Outcomes, Risk Factors**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu penyakit tidak menular yang jadi prioritas pemerintah adalah Diabetes Miletus. Karena pada tahun 2016 sekitar 71% penyebab kematian di dunia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM), yang membunuh 36 juta jiwa/tahun. Sekitar 80% kematian tersebut terjadi di Negara berpenghasilan menengah dan rendah, 73% kematian saat ini disebabkan oleh , 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah (Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular (PTM)).

Berdasarkan rekapitulasi data kasus PTM baru, pada tahun 2018 di Jawa Tengah 2.412.297 kasus dan Diabetes Melitus (DM) adalah 20,57%. Yang menempati urutan ke 2 setelah Hipertensi yang pada urutan pertama sejumlah 57,10 %. Sehingga merupakan prioritas utama di Jawa tengah, jika hipertensi dan Diabetes tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan PTM lanjutan (Profil Jateng 2018).

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 dan 2018 Penyakit Diabetes juga menduduki urutan ke dua setelah Hipertensi. dan dari rekapitulasi Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan penderita Diabetes pada tahun 2019, penderita Diabetes di UPTD Puskesmas Wonogiri 2 pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun 2019 ada 594 orang penderita

Diabetes yang mendapat pelayanan dan yang artinya rata-rata tiap bulan ada 50 orang berkunjung ke UPTD Puskesmas Wonogiri 2.

DM tipe 2 adalah jenis DM yang sering terjadi di masyarakat, biasanya terjadi pada orang dewasa, akan tetapi kejadian DM tipe 2 pada anak-anak dan remaja semakin meningkat (IDF, 2019). Pada DM tipe 2, sel-sel jaringan tubuh dan otot penderita tidak peka terhadap insulin atau sudah resisten terhadap insulin (resistensi insulin) (Krisnatuti dkk, 2014).

Definisi dari usia produktif adalah rentangan usia dimana orang tersebut dapat bekerja dan membiayai kehidupannya sendiri (Mihardja dkk, 2013) serta penduduk yang telah memasuki usia 15-64 tahun (Widjajanta, 2007). Akan tetapi, hal ini tidak dapat terwujud jika kelompok usia produktif terkena DM tipe 2.

Dari pengamatan awal peneliti menunjukkan bahwa adanya pasien DM di wilayah UPTD Puskesmas Wonogiri 2. menarik peneliti untuk meneliti tentang “Analisis Faktor yang Berpengaruh pada *Outcome* Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Wonogiri 2”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah penelitian ini Apakah faktor yang berpengaruh pada *outcome* terapi Diabetes Mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Wonogiri 2 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada *outcome* terapi Diabetes Melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Wonogiri 2.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi puskesmas memberikan tambahan informasi dan pengembangan pelayanan kesehatan pada pasien diabetes melitus dalam meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan.
2. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan dan referensi tentang pasien DM.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui korelasi antara faktor –faktor resiko dengan efek. Tujuan penelitian ini untuk mengamati hubungan antara faktor resiko dengan penyakit Diabetes mellitus. Pengumpulan data didapat dari data rekam medis yang terdapat pada aplikasi SIMPUS pada bulan Maret 2020.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April 2020, bertempat di UPTD Puskesmas Wonogiri II.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2020:108)

Pada penelitian ini populasinya adalah semua pasien dengan diagnosa DM tipe II di UPTD Puskesmas Wonogiri II yang berobat di UPTD Puskesmas Wonogiri II pada bulan Maret 2020.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah pasien DM tipe II yang berobat pada bulan Maret 2020. Karena populasinya kecil yaitu 52 maka seluruh populasi di jadikan sampel.

#### **D. Definisi Operasional**

1. UPTD Puskesmas Wonogiri II adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di Kabupaten Wonogiri yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya yang merupakan tempat penelitian.
2. Faktor resiko Diabetes Melitus adalah umur, jenis kelamin, hirlipidemia dan hipertensi
3. Outcome terapi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan terapi yang dilakukan. *American Diabetes association* (ADA) merekomendasikan target glukosa darah awal 80-130 mg/dl. Terapi dikatakan tercapai ketika target

glukosa darah 80-130 mg/ml dan terapi dikatakan tidak tercapai ketika glukosa darah melebihi 130 mg/ml.

### **E. Instrumen Penelitian**

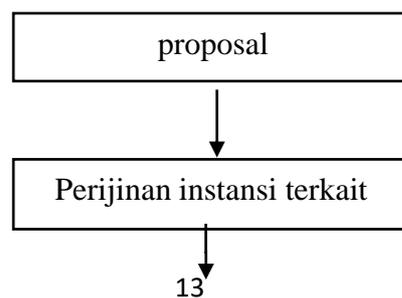
Menggunakan data dari rekam medis yang ada didalam aplikasi simpus di UPTD Puskesmas Wonogiri II .

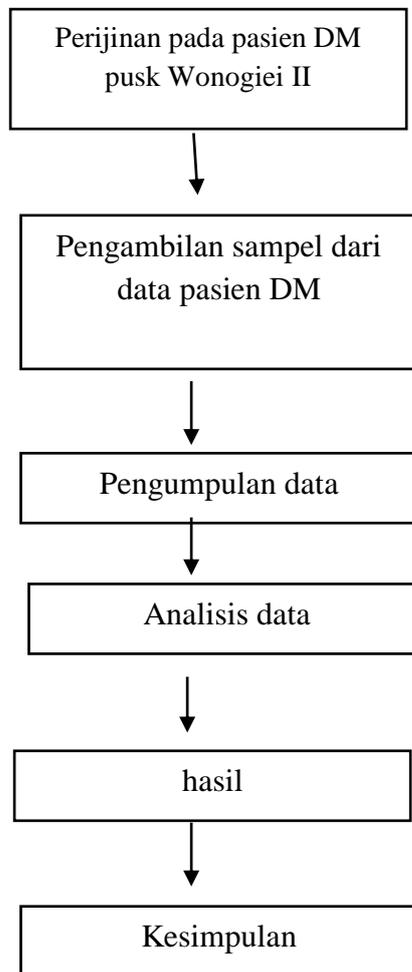
Bahan penelitian yang digunakan adalah data pasien yang berkunjung pada bulan maret 2020.

Pengolahan dilakukan setelah pengumpulan data dan dimasukkan ke dalam tabel data. Untuk melihat gambaran karakteristik dari pasien Diabetes Melitus.

### **F. Alur Penelitian**

#### **1. Bagan**





**Gambar 1. Alur penelitian**

## **2. Cara Pengumpulan data**

Cara pengumpulan data yaitu dengan:

Meminta ijin kepada UPTD Puskesmas Wonogiri II untuk mengambil data dari rekam medis data pasien Diabetes Melitus pada bulan Maret 2020.

## G. Analisa Data

### 1. Karakteristik pasien

Karakteristik pasien yang dimaksud terdiri dari umur, jenis kelamin, hipertensi dan hyperlipidemia

$$\text{a. \% umur} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan umur} \leq 25 \text{ tahun}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100\%$$

$$\text{b. \% umur} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan umur } 25\text{-}34 \text{ tahun}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{c. \% umur} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan umur } 35\text{-}44 \text{ tahun}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{d. \% umur} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan umur } 45\text{-}54 \text{ tahun}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{e. \% umur} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan umur } 55\text{-}64 \text{ tahun}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{f. \% umur} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan umur } > 65 \text{ tahun}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{g. \% jenis kelamin} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan jenis kelamin wanita}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{h. \% jenis kelamin} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan jenis kelamin laki laki}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{i. \% dengan hipertensi} = \frac{\Sigma \text{pasien dengan hipertensi}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$$\text{j. \% tidak hipertensi} = \frac{\Sigma \text{pasien tidak hipertensi}}{\Sigma \text{seluruh pasien}} \times 100 \%$$

$\Sigma$  seluruh pasien

k. % dengan hiperlipid =  $\frac{\Sigma \text{ pasien dengan hyperlipidemia}}{\Sigma \text{ seluruh pasien}} \times 100 \%$

$\Sigma$  seluruh pasien

l. % tidak hiperlipid =  $\frac{\Sigma \text{ pasien tidak hyperlipidemia}}{\Sigma \text{ seluruh pasien}} \times 100 \%$

$\Sigma$  seluruh pasien

2. Analisis faktor resiko yang berpengaruh dalam Diabetes Melitus

- a. Analisis faktor resiko terhadap outcome di hitung dengan membandingkan hasil pemeriksaan laboratorium Gula darah sewaktu (GDS) dengan outcome terapi yang direkomendasikan oleh American Diabetes Association (ADA) yaitu 90-130 mg/dl, apabila masuk range 90-130 mg/dl masuk kategori tercapai targetnya dan apabila melebihi 130 mg/dl berarti tidak masuk target.
- b. Melakukan perhitungan dengan SPSS untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin, umur, hyperlipidemia dan hipertensi dengan outcome yaitu hasil laboratorium gula darah sewaktu (GDS) dengan menggunakan uji korelasi pearson. Dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi nilai r menurut Colton, yaitu:

**Tabel 2. Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

<b>r</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00-0,25	Hubungan lemah
0,26-0,50	Hubungan sedang
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-1	Hubungan sangat kuat/sepurna



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa target terapi baru tercapai 9,6 % dan 90,4% belum sesuai dengan target terapi. Hal ini terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam terapi Diabetes Melitus.

Faktor tersebut adalah :

1. jenis kelamin dan pemeriksaan gula darah sewaktu pada penderita DM tipe 2 ada Hubungan Sedang.
2. Sebagian besar penderita DM tipe-2 ada pada kelompok umur 55-64 tahun dan umur dengan hasil pemeriksaan dgula darah sewaktu pada penderita DM tipe 2 hubungannya sangat rendah.
3. Dislipidemia dan hasil pengukuran gula darah sewaktu pada penderita DM tipe 2 ada hubungan yang sangat kuat.
4. Dan hipertensi dengan hasil pemeriksaan Gula darah sewaktu terdapat hubungan sedang

#### **B. SARAN**

1. Pada penelitian ini belum meneliti kearah yang mendalam pada faktor gaya hidup, sehingga bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dilakukan di wilayah Wonogiri Kota, sedangkan Wilayah Kabupaten Wonogiri luas dengan kondisi geografis yang

bervariasi, sehingga masih bisa dilakukan penelitian di masing-masing kecamatan, untuk bisa mengetahui faktor resiko yang berpengaruh terhadap *outcome* di wilayah Kabupaten Wonogiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto, 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Yogyakarta, Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.*, Jakarta, Rineka Cipta
- Brunner & Suddarth, (2013), *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 8 volume 2. Jakarta EGC
- Colton, T. (1985). *Statistika Kedokteran*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri, 2018, *Profil Kesehatan 2018 Dinas Kesehatan Wonogiri*. Wonogiri
- Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, Semarang, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah
- Greenberg, Andrew S. (2006), *Obesity and The Role of Adipose Tissue in Inflammation and Metabolism. The American Journal of Clinical Nutrition*. 2006. 83. 461
- Internasional Diabetes Federation, 2019, *Epidemiologi dan Penelitian*, Atlas, Edisi ke Sembilan
- Irawan, Dedi. 2010. *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia*. Tesis Universitas Indonesia
- Josten, S. 2006. *Profil Lipid Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2* , Vol. 13, 1-3.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular (PTM)*, Jakarta Selatan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Data dan Informasi 2014*, Jakarta
- Kirana Ann Lisa, 2011, *Awas DIASKOL* , cetakan pertama, Syura Media Utama, Blora
- Krisnatuti, D., Yenrina, R., Rasjmida, D, (2014), *Diet sehat untuk penderita Diabetes melitus*. Jakarta Timur, Penebar Swadaya
- Maryam, Siti. 2008. *Menengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta:

Salemba Medika

Mihardja, dkk. (2013), *Penyakit Tidak Menular*, Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia

Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Edisi 2, Jakarta, Salemba Medika

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni,2015). *Konsensus Pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus Tipe II di Indonesia*. Archipel, 11-12, 61-62 Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* , Bandung, Alfabeta

Tandra,.H.2009. *Kiss Diabetes Goodbye*. Surabaya: Jaring Pena